

PENGARUH MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IV DI SDN 2 KARANGREJO

Ulfa Nurlaili
PGSD, STKIP PGRI TULUNGUNG
ulfanurlailisunflowercraft@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh media cerita bergambar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi sumber energi pada kelas IV SDN 2 Karangrejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian ini tergolong jenis penelitian *quasy experimental design*. Desain dalam penelitian ini merupakan *nonequivalent control group desain*. Populasinya adalah siswa kelas IV SDN 2 Karangrejo dan SDN 1 Sumbergedong yang berjumlah 76. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A dan B SDN 2 Karangrejo yang berjumlah 44 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Dari data analisis nilai t hitung sebesar 3,918 sedangkan t tabel sebesar 2,018. Penelitian ini memiliki rata-rata nilai dikelas eksperimen yaitu pre test sebesar 58,54 post test sebesar 76,63, sedangkan di kelas kontrol yaitu pre test sebesar 64,59 post test sebesar 69,45. Hal ini membuktikan adanya pengaruh media cerita bergambar terhadap hasil belajar kognitif siswa yang diterapkan dikelas IV SDN 2 Karangrejo.

Keyword : Hasil Belajar, Media Cerita Bergambar.

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan pemerolehan rangkaian kegiatan dalam belajar baik itu diluar kelas ataupun didalam kelas guna mencapai tujuan belajar yang sebenarnya, Sudjana (2014). Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar didalam kelas maupun diluar kelas. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi antara tindak mengajar dari sisi guru dan tindak belajar dari sisi siswa. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan kegiatan penilaian hasil belajar. Dari sisi siswa, tindak hasil belajar merupakan puncak proses belajar.

Menurut Gerlach dan Ely (1971) dalam Sundayana, (2014), menyatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengetahuan ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Manfaat media secara khusus adalah media sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan

materi belajar (pesan) kepada siswa baik berupa alat dan sejenisnya, lingkungan bahkan narasumber dengan tujuan agar pesan dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa, sehingga bertambahnya pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Menurut Kuo dalam Hsiao & Yu Shih (2015), cerita bergambar mampu mempengaruhi proses belajar siswa dalam menangkap pemahaman mengenai suatu objek pembelajaran. Siswa mampu melakukan peningkatan pemahaman mereka tentang lingkungan hidup dari binatang liar dengan intervensi dalam instruksi cerita. Dalam hal tersebut siswa dapat menjadikan sebuah cerita sebagai bahan pelajaran untuk mengetahui hal-hal yang baru dan benar.

Ilmu pengetahuan menurut Subiyanto dalam Wisudawati (2014), ilmu yang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan fakta tentang lingkungan alam sekitar secara menyeluruh yang diperoleh dari hasil penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan cara eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. IPA merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kejadian secara nyata dan terbukti memiliki fakta yang jelas yang disusun secara sistematis dan menunjukkan adanya hukum umum. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis, yang berlaku untuk

universal yang isinya terkait data hasil observasi dan eksperimen. IPA merupakan ilmu yang berkaitan tentang alam berdasarkan fakta-fakta, kejadian dialam dan tersusun secara sistematis. IPA memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Karena dalam kehidupan didunia sangat membutuhkan alam sebagai penunjang hidup.

Dari uraian diatas berdasarkan hasil wawancara guru dan pengamatan di lapangan pada hari rabu tanggal 13 Februari 2019, pembelajaran di kelas IV A dan B SD Negeri 2 Karangrejo belum terlaksana dengan semestinya. Penyebabnya berasal dari tidak menggunakan media yang menarik seperti media yang hanya dipajang dipapan tulis mengakibatkan siswa ramai dan mudah bosan ketika diajar dan tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga menyebabkan hasil belajar siswa khususnya kognitif yang kurang maksimal. Sering sekali mendapatkan pekerjaan rumah dari guru, para siswa kesulitan untuk mencari materi karena keadaan sinyal yang sulit. Sudah banyak cara yang dilakukan guru mulai dari praktek langsung dengan media nyata di lingkungan tetapi siswa ketika terjun dilapangan malah asyik untuk bermain bersama teman-temannya. Karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian di

SD Negeri 2 Karangrejo dengan kajian tentang “Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi IPA Sumber Energi Kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini tergolong jenis penelitian *quasy experimental design*. Desain dalam penelitian ini merupakan *nonequivalent control group desain*. Populasi yang ada di penelitian ini sebanyak 76 siswa kelas IV terdiri dari dua SD yaitu SDN 1 Sumbergedong dan SDN 2 Karangrejo. Menurut Sugiyono (2016,), menyatakan populasi merupakan suatu wilayah yang umum yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai bahan penelitian, sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan. Sampel Penelitian dalam penelitian ini sebanyak 44 siswa kelas IV A dan B dari SDN 2 Karangrejo. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah populasi yang ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Teknik sampling dalam penelitian ini

menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016), teknik sampling purposive adalah teknik sampling dengan cara teknik yang penentuan sampelnya menggunakan pertimbangan tertentu, dimana peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga permasalahan yang akan diteliti terselesaikan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, angket dan tes. Wawancara digunakan sebagai studi pendahuluan, angket digunakan untuk mengukur respon siswa terhadap media cerita bergambar. Tes berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar siswa dalam ranah kognitif. Teknik analisis data menggunakan uji kevalidan, uji reliabilititas, uji tingkat kesukaran, dan daya beda. Uji prasarat menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji t. Uji normalitas ini menggunakan uji shapiro wilk karena jumlah responden dibawah 50 siswa. Uji homogenitas ini menggunakan One way Anova dalam SPSS versi 16. Uji t dalam penelitian ini menggunakan Independent Sample T Tes dalam SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat

kesukaran, dan daya beda, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Uji Validitas menggunakan SPSS 16.0 for Windows
Correlations

NO	Soal	Keterangan
1	Soal-1	Tidak Valid
2	Soal-2	Valid
3	Soal-3	Valid
4	Soal-4	Valid
5	Soal-5	Valid
6	Soal-6	Valid
7	Soal-7	Valid
8	Soal-8	Valid
9	Soal-9	Valid
10	Soal-10	Valid
11	Soal-11	Valid
12	Soal-12	Valid
13	Soal-13	Valid
14	Soal-14	Valid
15	Soal-15	Valid
16	Soal-16	Valid
17	Soal-17	Valid
18	Soal-18	Valid
19	Soal-19	Valid
20	Soal-20	Tidak Valid

2	0.750	Mudah
3	0.750	Mudah
4	0.687	Sedang
5	0.593	Sedang
6	0.593	Sedang
7	0.593	Sedang
8	0.531	Sedang
9	0.468	Sedang
10	0.656	Sedang
11	0.625	Sedang
12	0.562	Sedang
13	0.687	Sedang
14	0.750	Mudah
15	0.656	Sedang
16	0.656	Sedang
17	0.718	Sedang
18	0.687	Sedang
19	0.843	Mudah
20	0.843	Mudah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	20

Gambar 1 Hasil Perhitungan Uji Reliabel menggunakan SPSS 16.0 for windows Reliability Statistic

Tabel 2 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
1	0.562	Sedang

Tabel 3 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal

No	Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
1	0.375	Cukup
2	0.375	Cukup
3	0.500	Baik

4	0.250	Cukup
5	0.312	Cukup
6	0.312	Cukup
7	0.312	Cukup
8	0.312	Cukup
9	0.187	Jelek
10	0.312	Cukup
11	0.375	Cukup
12	0.375	Cukup
13	0.375	Cukup
14	0.375	Cukup
15	0.312	Cukup
16	0.187	Jelek
17	0.312	Cukup
18	0.375	Cukup
19	0.187	Jelek
20	0.312	Cukup

	Levene's Test for Equality of Variances	t-Test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.221	.641	2.818	42	.008	12,0454	3,471	19,003	3,041
	Equal variances not assumed			2.818	41,813	.008	12,0454	3,473	19,001	3,033

Gambar 4 Uji T Independent Sample Test Data Hasil Belajar menggunakan SPSS 16.0 for windows Reliability Statistic

Dari tabel uji validitas di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan nomor 2 sampai dengan nomor 19 memiliki r hitung > dari r tabel (0,349) dan bernilai positif, dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan soal nomor 1 dan soal nomor 20 memiliki r hitung < dari r tabel (0,349) dan bernilai positif, dengan demikian butir pertanyaan dinyatakan tidak valid karena lebih besar r tabel daripada r hitung. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh diatas bahwa nilai Alpha sebesar 0.766 dengan jumlah soal 20 butir. Oleh karena itu data ini dikatakan reliabilitas tinggi karena nilai Alphanya $0.766 > 0.05$. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 20 butir soal pilihan ganda tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 5 butir soal termasuk kategori mudah, 15 butir soal termasuk kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 20 butir soal pilihan ganda tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 1 butir soal termasuk kategori baik sekali, 16 butir soal termasuk kategori cukup, 3 butir soal termasuk kategori jelek. Jadi kesimpulannya, soal

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar						
Pre-test Eksperimen	.161	22	.145	.935	22	.167
Post-test Eksperimen	.170	22	.090	.947	22	.370
Pre-test Kontrol	.130	22	.200	.960	22	.621
Post-test Kontrol	.178	22	.075	.932	22	.134

a. Lilliefors Significance Correction
*. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS 16.0 for windows Reliability Statistic

Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.377	3	84	.255

menggunakan SPSS 16.0 for windows Reliability Statistic

yang dapat dan layak dipakai untuk pretest dan posttest hanya 15 soal kecuali nomor 1, 9,16, 19, 20.

Berdasarkan uji normalitas disimpulkan bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk semua data baik pada uji shapiro-wilk $> 0,05$, maka artinya dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk semua data homogen dengan signifikansi $0.255 > 0,05$, maka artinya dapat dikatakan bahwa data berdistribusi homogen. Berdasarkan tabel uji t independent sample t tes diketahui jumlah data hasil belajar untuk kelas kontrol adalah sebanyak 22 orang siswa, sementara untuk kelas eksperimen juga sebanyak 22 orang siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa atau mean untuk kelas kontrol adalah sebesar 69,45, sementara untuk kelas eksperimen dalah sebesar 76,63. Dengan demikian secara diskriptif statistik dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata rata hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk nilai t hitung sebesar 3,918, dan diketahui t tabel 2,018. Nilai t hitung sebesar $3,918 > t$ tabel 2,018 maka dasar pengambilan keputusan perbandingan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas kontrol

dengan kelas eksperimen, yang berarti adanya pengaruh media cerita bergambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Karangrejo. Hasil penilaian respon siswa terhadap media cerita bergambar memiliki persentase 88% yang berarti penyajian materi pada media cerita bergambar sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa meningkat jika menggunakan media cerita bergambar dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media, (1) berdasarkan uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk semua data baik pada uji shapiro-wilk $> 0,05$, maka artinya dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan output uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk semua data homogen dengan signifikansi $0.255 > 0,05$, maka artinya dapat dikatakan bahwa data berdistribusi homogen. Nilai t hitung sebesar $3,918 > t$ tabel 2,018 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh media cerita bergambar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi IPA Sumber Energi kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo Tahun Pelajaran 2018/2019, (2) persentase angket respon

siswa sebesar 88% dapat disimpulkan bahwa memberikan respon positif terhadap penerapan media cerita bergambar materi sumber energi dikelas IV di SDN 2 Karangrejo

UCAPAN TERIMAKASIH

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, penelitian ini saya persembahkan kepada :

1. Untuk Ibu terima kasih atas segala kasih sayang, doa sehingga dilancarkan dalam segala hal.
2. Untuk teman-temanku terima kasih atas motivasi dan semangatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Hsiao, C. Y and P. Y. Shih. 2015. The Impact Of Using Picture Books with Preschool Students in Taiwan on The Teaching Of Environmental Concepts. *International Education Studies*, 8(3) : 14-23.

Nathan, R. & Hill, L. 2012. *Konseling Karir*. (Terjemahan Helly Prajitno Soetjipto & Sri MulyantiniSoetjipto). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Nugraha, A. W. (2016). Analisis Kelayakan Buku Ajar Siswa SD Kelas V Tema Ekosistem dan Lingkungan Sahabat Kita Ditinjau dari Aspek Science Literacy. *Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 1(2), 1-8.

Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2016. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta.

Wisudawati, A. W., 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta : PT Bumi Aksara.